

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TENTANG KEMATANGAN
DEMOKRASI : STUDI KASUS PEMILIHAN KETUA OSIS DI SMP
NEGERI 1 KARANGDOWO**

SKRIPSI

Disusun untuk Melengkapi Sebagai Persyaratan

Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Diajukan Oleh:

MAYA ANGGRAENI RIYAYATI

NIM. 2212200016

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

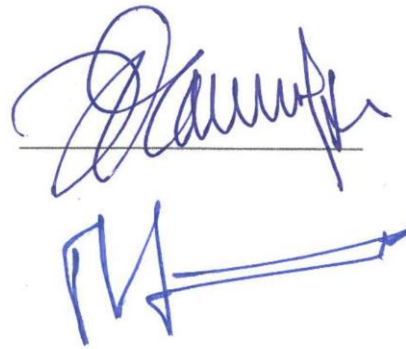
Telah Diterima dan Disetujui oleh Pembimbing Skripsi
Untuk Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

**JUDUL : TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TENTANG
KEMATANGAN DEMOKRASI STUDI KASUS PEMILIHAN
KETUA OSIS DI SMP NEGERI 1 KARANGDOWO**

Oleh : MAYA ANGGRAENI RIYAYATI

NIM : 2212200016

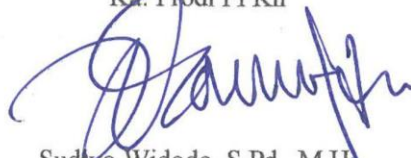
Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H.
Pembimbing I



A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Sudiyo Widodo', written over a horizontal line. Below the signature is another set of initials 'M' and a horizontal line with an arrow pointing to the right.

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
Pembimbing II

Disetujui,
Ka. Prodi PPKn



A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Sudiyo Widodo', written over a horizontal line.

Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H.
NIK. 690113332

PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Hari : Jum'at

Tanggal : 29 Desember 2023

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang YPI Klaten

Dewan Penguji Skripsi
Ketua,



Prof. Dr. D.B. Putut S., M.Hum.
NIP. 196004121989011001

Sekretaris,



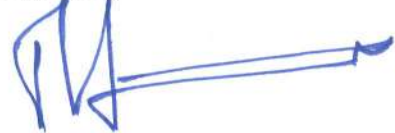
Sigit Adhi Pratomo, S.E., M.M.
NIK. 690 317 376

Penguji I,



Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H.
NIK. 690 113 332

Penguji II,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Anggraeni Riyayati
NIM : 2212200016
Jurusan / Program Studi : PIPS/ PPKn
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul ‘ *Tingkat Pemahaman Siswa tentang Kematangan Demokrasi, Studi Kasus Pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Karangdowo* ’ adalah benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Dan apabila di kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Klaten, 30 Desember 2023
Yang membuat pernyataan




Maya Anggraeni Riyayati

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- ❖ Suami tercinta Taufik Junarko Mukhlas, ST
- ❖ Anak tersayang Arumi Yasna Ratifa
- ❖ Orang Tua saya yang saya hormati Bapak Sunarto, M.Pd dan Ibu Hartinah, S.Pd

Universitas Widya Dharma Klaten

MOTTO

- ❖ “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai kerjakanlah dengan sungguh-sungguh yang lain, hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap “
(Qs. Al-Insyirah : 6-7)
- ❖ Dalam Demokrasi, Politik adalah Seni Membuat orang percaya bahwa ia memerintah (Louis Latzarus)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
DAFTAR ISI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Berfikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
B. Variabel Penelitian	30
C. Jenis dan Strategi Penelitian	30

D. Data dan Sumber Data.....	31
E. Validasi Data	31
F. Teknik Cuplikan	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisa Data	34

BAB IV DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	
1. Profil SMP Negeri 1 Karangdowo	37
2. Hasil Wawancara.....	41
B. Pembahasan	
1. Tingkat Pemahaman Siswa.....	47
2. Prosedur Pemilihan Ketua OSIS	53
3. Kendala Pelaksanaan Pemilihan Ketua OSIS	55

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	59
B. Saran.....	60
Daftar Pustaka	62
Lampiran – lampiran	64
1. Lampiran 1	65
2. Lampiran 2	68
3. Lampiran 3	75
4. Lampiran 4	79
5. Lampiran 5	80

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang mengambil judul “Tingkat Pemahaman Siswa tentang Kematangan Demokrasi : Studi Kasus Pemilihan Ketua Osis di SMP Negeri 1 Karangdowo”.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) bagi mahasiswa program S-1 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar – besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini sehingga selesai, terutama kepada yang saya hormati :

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd., sebagai Rektor Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah membantu dalam proses perizinan guna mengadakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. Purwo Haryono, M.Hum selaku Wakil Rektor I yang telah

memberikan surat ijin penelitian.

3. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd selaku Dekan Universitas Widya Dharma sekaligus pembimbing II yang mendukung, membimbing dan memberikan support kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik..
4. Bapak Sudiyo Widodo S.Pd, M.H selaku dosen pembimbing I serta Ketua Prodi PPKn yang telah memberikan bimbingan dan support kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Sunarto S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangdowo yang telah memberikan izin untuk penelitian di SMP Negeri 1 Karangdowo .
6. Teristimewa kepada suami (Taufik Junarko Mukhlas, ST) dan anak (Arumi Yasna Ratifa) serta orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dan pengorbanan baik moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Klaten, 30 Desember 2023

Penulis



Maya Anggraeni Riyayati

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Berpikir	29
Model Analisis Interaktif.....	35
Struktur Organisasi Sekolah.....	38

DAFTAR TABEL

Daftar siswa	39
Tabel jumlah guru.....	39
Tabel Sarana dan Prasarana.....	40
Tabel Hasil Wawancara.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	65
Lampiran 2	68
Lampiran 3	75
Lampiran 4	78
Lampiran 5	79

ABSTRAK

MAYA ANGGRAENI, 2212200016, Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Kematangan Demokrasi, Study Kasus Pemilihan Ketua Osis Di SMP Negeri 1 Karangdowo. Skripsi. Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Widya Dharma Klaten.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana tingkat pemahaman Siswa tentang Kematangan Demokrasi, melalui Pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Karangdowo ?, Bagaimana prosedur / Tingkat mekanisme pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Karangdowo ?, Apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Karangdowo ?

Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi dan komunikasi melalui teknik pengamatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer yaitu informasi yang bersumber dari pengamatan langsung lokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan sumber sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi atau studi kepustakaan untuk melengkapi data primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengerti arti tentang demokrasi secara konvensional yang berdasarkan empiris yang dilakukan layaknya pemilihan Umum secara nasional, seperti halnya pemilihan presiden, pemilihan legislative, atau pemilihan kepala daerah atau pemilihan kepala kepala desa, namun baru sebatas itu, tetapi secara umum demokrasi yang sebenarnya belum mereka pahami secara benar. Prosedur atau mekanisme yang dilakukan baru sebatas sederhana, yaitu mencalonkan kandidat, setiap kelas harus ada yang mewakili, tetapi mereka tidak semudah yang diharapkan ternyata hampir semua penunjukkan dari Guru bidang kesiswaan. Kandidat telah diajukan dan disepakati, selanjutnya membuat surat suara yang berisi tentang nama-nama kandidat tersebut. Semua siswa mengadakan lobi-lobi sepakat memilih yang dimaksud. Inilah perbedaannya seharusnya lobi-lobi adalah kandidat/calon selanjutnya dengan waktu yang ditentukan dengan persiapan tempat dan waktu ditentukan, dan selanjutnya baru proses penghitungan suara dan hasil, sedangkan kepala sekolah menetapkan dan memutuskan. Kendala yang dihadapi adalah sulitnya untuk siswa dengan kesadaran untuk mencalonkan diri sebagai kandidat. Alasan mereka sama saja tidak didukung nilai sebagai prestasi, akhirnya mereka yang memilih hanya kelas-kelas baru saja. Kelas atas biasanya masa bodoh.

Kata Kunci : Pemahaman, Siswa, Kematangan Demokrasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara demokrasi di lingkup sekolah perlu ditanamkan baik pengertian serta implementasinya terhadap siswa melalui pemilihan ketua OSIS. Siswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari generasi muda. Mereka adalah penerus cita-cita perjuangan bangsa dan merupakan sumber insan bagi pembangunan nasional. Sekolah merupakan salah satu tempat dalam melaksanakan pendidikan demokrasi. Pendidikan demokrasi di sekolah dilaksanakan dengan mengembangkan budaya atau nilai-nilai demokrasi dalam berbagai kegiatan sekolah, baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Budaya atau nilai-nilai demokrasi dalam kegiatan intrakurikuler dilakukan melalui proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai demokrasi kepada siswa. Sedangkan pelaksanaan budaya atau nilai-nilai demokrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui berbagai kegiatan ekstra disekolah. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang sangat berperan dalam pelaksanaan budaya atau nilai-nilai demokrasi melalui berbagai kegiatannya. Pendidikan demokrasi dapat dilaksanakan melalui OSIS dengan melaksanakan nilai-nilai atau budaya demokrasi pada setiap kegiatan OSIS misalnya dapat diterapkan pada saat pemilihan ketua OSIS.

Dalam hubungannya dengan suksesi kepemimpinan siswa maupun pembelajaran demokrasi di sekolah, sekolah telah menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pelaksanaannya. OSIS sebagai organisasi siswa intra sekolah merupakan suatu wadah dalam menyalurkan dan mengembangkan bakat, potensi kepemimpinan dan keorganisasian serta kerja sama siswa, berjalan sangat dinamis dan aktif. Betapa tidak, dari mulai rekrutmen sampai dengan pemilihan ketua serta pelantikannya memerlukan waktu yang cukup lama dan melalui cara yang cukup menarik.

Kondisi dan suasana demokratis perlu diciptakan dan dikembangkan oleh lingkungan agar warga muda bangsa memiliki persepsi yang baik terhadap pelaksanaan demokrasi. Menyadari hal tersebut maka SMP Negeri 1 Karangdowo melaksanakan pendidikan demokrasi melalui Pemilihan Ketua OSIS.

Berdasarkan uraian di atas sangat menarik untuk dikaji sebab memiliki dinamika politik dalam skup kecil dalam intern sekolah. Untuk hal ini Binov Handitya (2018:21) menjelaskan bahwa salah satu cara yang terbaik adalah mengembalikan akal sehat rakyat terhadap konsep demokrasi yang benar melalui pendidikan politik. Dinamika politik untuk mewujudkan demokrasi tersebut, adanya banyak instrumen yang dipersiapkan dengan ditata ulang agar lebih sesuai dengan aspirasi siswa dan perkembangan politik mutakhir, baik di level lokal, (sekolah) lokal masyarakat umum, nasional dan global, pengertian semacam itu siswa harus mengerti. Oleh karena itu salah satu instrument demokrasi yang cukup penting adalah pemilihan umum

(pemilihan pimpinan, menjadi ketua OSIS) Perangkat ini sama saja dengan pemilihan umumnya layaknya pemilu di dalam Negara Indonesia.

Melalui institusi pemilu siswa sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam sekolah modern menyampaikan aspirasinya melalui pemberian suara, untuk memilih pemimpin menjadi ketua OSIS yang akan menentukan kebijakan strategis institusi sekolah dalam periode kepemimpinan yang akan datang. Dalam dinamika politik di sekolah, pemilu juga mengalami perkembangan yang dinamis agar menemukan titik relevansinya dengan dinamika perubahan sosial yang berkembang di sekolah ini maupun pada level yang lebih luas di tingkat nasional atau tingkat global, sehingga pemilu yang akan datang memiliki dimensi yang berbeda dari pemilu-pemilu sebelumnya.

Di tengah situasi perubahan sistem pemilu di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan sistem pemilihan pimpinan di sekolah-sekolah. Kegiatan pemilihan ketua OSIS mengharapkan agar pemilu di sekolah dapat berjalan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Inilah yang perlu ditanamkan pendidikan politik diimplementasikan di sekolah secara riil, Upaya untuk mewujudkan harapan tersebut tidak hanya menjadi tanggungjawab penyelenggara pemilu, melainkan menjadi tanggung jawab seluruh komponen siswa, karena untuk mewujudkan pemilu yang berkualitas tidak hanya terkait dengan kualitas mekanisme teknisnya, melainkan juga kesiapan para siswa pemilih untuk menjadi siswa politik yang arif, bijaksana, cerdas, kritis, dan bertanggung jawab sebagai sesuatu yang lebih

penting dari hanya sekedar instrumen teknis pemilu. Oleh karena itu, pendidikan berpolitik sejak dini yang tertuang dalam pemilihan Ketua OSIS menjadi agenda yang sangat penting bagi sekolah khususnya siswa-siswa pemilih di SMP N 1 Karangdowo sebagai bagian dari pendidikan politik dan sebagai warga di sekolah bagi seluruh siswa SMP N 1 Karangdowo di Karangdowo. Sejauh ini warga sekolah khususnya siswa SMP N 1 Karangdowo belum mempunyai pemahaman dalam berdemokrasi, hal tersebut ditunjukkan bawa pemilihan ketua OSIS di SMP belum menjalankan asas pemilihan yaitu langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil, karena kurangnya pemahaman dalam berdemokrasi, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Tingkat Pemahaman Siswa tentang Kematangan Demokrasi, Studi Kasus Pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Karangdowo.

B. Alasan Pemilihan Judul

Alasan pemilihan judul dalam penelitian ini ada dua yaitu alasan objektif dan alasan subjektif.

1. Alasan Objektif

- a. Demokrasi merupakan Sarana Kedaulatan dan hak yang dimiliki semua warga Negara termasuk siswa SMP.
- b. Demokrasi merupakan bagian dari pendidikan politik SMP sehingga perlu di implementasikan dalam kehidupan siswa disekolah.

2. Alasan Subjektif

- a. Subjek penelitiannya dapat dijangkau oleh penulis sesuai dengan keterbatasan wawasan, dana dan tenaga serta waktu dari penulis.
- b. Judul penelitian ini sesuai penulis dengan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Karangdowo.
- c. Penulis sebagai warga Negara Indonesia ingin mengembangkan ilmu pengetahuan politik tentang kematangan demokrasi dalam pemilihan ketua OSIS.

C. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penulisan, berbagai masalah muncul secara bersama-sama dan saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Antara lain siswa belum memahami demokrasi secara benar dalam kehidupan baik di sekolah maupun dalam masyarakat. Perlu pendidikan politik bagi siswa yang belum memahami secara benar; belum adanya kesadaran berpolitik demokrasi yang diimplementasikan dalam pemilihan ketua OSIS; Ranah strategis sekolah untuk melakukan pendidikan memilih melalui pemilihan pimpinan ketua OSIS di sekolah, karena ranah ini merupakan basis persemaian para pelajar yang merupakan memilih pemula; Untuk itu perlu adanya pembatasan masalah agar pembahasannya dapat terarah dari tujuan penelitiannya. Adapun batasan masalah dalam penulisan ini adalah *Tingkat Pemahaman Siswa tentang Kematangan Demokrasi Implementasinya Melalui Pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Karangdowo..*

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan uraian latar belakang masalah di atas yang menjadi permasalahan di dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat pemahaman Siswa tentang Kematangan Demokrasi, melalui Pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Karangdowo ?
2. Bagaimana prosedur / mekanisme pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Karangdowo ?
3. Apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Karangdowo ?

E. Tujuan Penelitian

Agar pelaksanaan penulisan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penulis menetapkan tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui Tingkat Pemahaman Siswa tentang Kematangan Demokrasi, melalui Pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Karangdowo
2. Mendiskripsikan prosedur / mekanisme pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Karangdowo
3. Ingin mengetahui kendala dalam pelaksanaan pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Karangdowo

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan untuk

mempraktekkan teori atau ilmu yang didapatkan selama menempuh kuliah.

- b. Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kajian tentang upaya pengurus OSIS dalam menanamkan sikap demokrasi pada siswa SMP Negeri 1 Karangdowo, Klaten

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini berguna untuk pengembangan dan menambah perbendaharaan khasanah keilmuan, khususnya dalam masalah Tingkat pemahaman siswa tentang kematangan demokrasi, studi kasus pemilihan ketua OSIS di SMP Negeri 1 Karangdowo, Klaten.
- b. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai upaya peningkatan pemahaman siswa tentang kematangan demokrasi, studi kasus pemilihan ketua OSIS di SMP Negeri 1 Karangdowo, Klaten.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi agar lebih jelas maka perlu disusun sistematika skripsi. Adapun sistematika dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori terdiri dari penjabaran mengenai pemahaman,

demokrasi, tinjauan tentang osis, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian terdiri dari pengertian metode penelitian, sumber data, teknik cuplikan, metode pengumpulan data, dan tehnik analisa data.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan terdiri dari diskripsi data, analisis data.

Bab V Kesimpulan dan Saran terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang tingkat pemahaman kematangan demokrasi dalam pemilihan Ketua OSIS SMP Negeri 1 Karangdowo Klaten, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman siswa pada pemilihan ketua OSIS di SMP N 1 Karangdowo Tahun 2023 cukup. Hal ini di dukung dengan siswa dapat menerangkan mengenai pengertian demokrasi, mekanisme atau tahapan-tahapan pelaksanaan pemilihan ketua OSIS yang dilakukan secara demokratis.
2. Prosedur atau mekanisme yang dilakukan baru sebatas sederhana, yaitu mencalonkan kandidat, setiap kelas harus ada yang mewakili, tetapi mereka tidak semudah yang diharapkan ternyata hampir semua penunjukkan dari Guru bidang kesiswaan. Kandidat telah diajukan dan disepakati, selanjutnya membuat surat suara yang berisi tentang nama-nama kandidat tersebut. Semua siswa mengadakan lobi-lobi sepakat memilih yang dimaksud. Inilah perbedaannya seharusnya lobi-lobi adalah kandidat/calon selanjutnya dengan waktu yang ditentukan dengan persiapan tempat dan waktu ditentukan, dan selanjutnya baru proses

penghitungan suara dan hasil, sedangkan kepala sekolah menetapkan dan memutuskan.

3. Kendala yang dihadapi adalah sulitnya untuk siswa dengan kesadaran untuk mencalonkan diri sebagai kandidat. Alasan mereka sama saja tidak didukung nilai sebagai prestasi, akhirnya mereka yang memilih hanya kelas-kelas baru saja. Kelas atas biasanya masa bodoh.

B. Saran-Saran

Sehubungan dengan penelitian tingkat pemahaman siswa tentang kematangan demokrasi bagi siswa SMP Negeri 1 Karangdowo yang telah berjalan beberapa periode dilihat dari tiga tahun terakhir penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa sebelum mengadakan praktek demokrasi, diberi pengertian secara benar, tentang nilai-nilai demokrasi yang dilakukan dalam kehidupan mereka. Selanjutnya diaplikasikan dalam pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 1 Karangdowo ini. Di samping itu, guru harus memberi stimulan atau rangsangan sebagai motivasi yang berupa nilai-nilai tambah bagi ketua atau pengurus yang terpilih, dengan demikian akan memberikan respon positif bagi siswa lainnya. Terutama bidang studi PPKn. Oleh karena, menanamkan sikap demokrasi hal ini tidak lepas dari sikap disiplin, tanggungjawab sebagai warga, maka sangat perlu ditanamkan pengertian sebelum pilihan di laksanakan. Agar menambah wawasan, pengertian serta pandangan bagi siswa implementasinya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga , sekolah maupun dalam masyarakat.

2. Bagi guru hendaknya menyadari, bahwa pemimpin publik tidak mudah, tetapi guru harus benar-benar menjadi keteladanan yang riil, jangan hanya sebagai penikmat, tetapi jadilah peran aktif terbaik bagi siswa, bukan hanya mengajar tetapi keteladanan yang memberi motivasi bagi siswa. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi kemajuan sekolah.
3. Bagi guru sangat penting melakukan pendekatan kepada murid untuk meningkatkan kepercayaan diri. Dengan rasa percaya diri maka siswa akan tergugah kesadarannya untuk untuk mencalonkan diri sebagai kandidat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Putri Budiarti. 2017 . *Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan Di SMP Negeri 38 Semarang*. Skripsi. Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Di akses 20 Agustus 2022
- Depdikbud. 2002 . *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdikbud. 2003 . Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Kemendiknas. 2010 . *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010*. Jakarta
- Mamat Supriatna. 2010 . *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*. Bandung:file.upi.edu/.../25._PENDIDIKAN KARAKTER VIA EKTRA.pdf *Cached*. Diakses pada hari minggu, 28 April 2019
- Uno, Hamzah B. dan Satria Koni. 2014 . *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siti, Nur Kholifah. 2018 . *Tingkat Pemahaman Nilai-Nilai Demokrasi Pada Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY*. (Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta) di akses tanggal 20 Agustus 2022
- Sugiyono, 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sunarso, dkk. 2013. *Pendidikan Kewarganegaara*. Yogyakarta: UNY Press.
- Supardan, D. 2015 . *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Supardi. 2015. *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Suyahmo. 2015 . *Demokrasi dan Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Zamroni. 2013 . *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Ombak